

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP

(Studi Kasus di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas)



Oleh:

AFIK AHSANTI

NIM: 1320411038

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afik Ahsanti
NIM : 1320411038
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2015

Saya yang menyatakan,



Afik Ahsanti

NIM: 1320411038

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afik Ahsanti
NIM : 1320411038
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2015

Saya yang menyatakan,



Afik Ahsanti

NIM: 1320411038



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

**TESIS berjudul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN
LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus di SMA Negeri
Banyumas Kabupaten Banyumas)**

**Nama : Afik Ahsanti, S.Pd.I
NIM : 1320411038
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 12 Mei 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

Yogyakarta, 06 Juni 2015



Direktur,

**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN
LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus di SMA Negeri
Banyumas Kabupaten Banyumas)

Nama : Afik Ahsanti, S.Pd.I.

NIM : 1320411038

Prodi : Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Maksudin, M.Ag

Penguji : Dr. Nurul Hak, M.Hum

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diuji di Yogyakarta pada hari : Selasa, 12 Mei 2015

Waktu : 13. 45- 14. 45

Hasil/Nilai : 94,00 / A

IPK : 3,82

Predikat kelulusan : Dengan pujian (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang berjudul:

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP

(Studi Kasus di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas)

Yang ditulis oleh :

Nama : Afik Ahsanti, S.Pd.I.
NIM : 1320411038
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2015

Pembimbing,



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP.19600716 199103 1 001

ABSTRAK

Afik Ahsanti (NIM: 1320411038) Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup (Studi Kasus di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas). Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

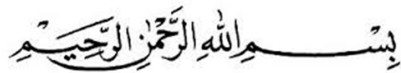
SMA Negeri Banyumas adalah salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan pembelajarannya yang berorientasi pada pendidikan lingkungan hidup. Penelitian ini berusaha mengungkap arti penting program PAI berwawasan lingkungan hidup, konsep PAI berwawasan lingkungan hidup, pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup yang terjabar melalui tiga kegiatan yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, faktor pendukung dan penghambat serta solusinya dalam mengatasi hambatan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk studi kasus (*case study*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan triangulasi. Analisis dilakukan dengan cara menelaah seluruh data, mereduksi data, menyusun data dalam satu kesatuan (*display data*), dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program wawasan lingkungan hidup dalam PAI adalah untuk mewujudkan peserta didik yang cinta lingkungan karena manusia diciptakan sebagai khalifah yang bertugas untuk mengemban amanah dari Allah. Konsep PAI berwawasan lingkungan hidup terjabar melalui dua konsep. Konsep yang pertama melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan manipulasi, habituasi dan keteladanan. Pendekatan manipulasi dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka menciptakan iklim yang kondusif berupa pembangunan fisik lingkungan sekolah. Pendekatan habituasi merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada pembentukan pribadi yang berperilaku cinta lingkungan dengan membiasakan hal-hal yang baik terhadap lingkungan. Pendekatan keteladanan merupakan metode efektif yang dilakukan sekolah untuk dijadikan sebagai contoh bagi seluruh peserta didik. Konsep kedua yaitu melalui struktur kurikulum melalui pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup dalam seluruh mata pelajaran. Pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu *pertama*, kegiatan intrakurikuler yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas yang mengarahkan pembelajarannya ke pendidikan lingkungan hidup dengan berbagai variasi pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang menekankan aspek Al-Quran Hadits. *Kedua*, kegiatan kokurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu tugas tentang pembuatan artikel pelestarian alam dalam pandangan Islam, *taddabur* alam dan peringatan hari lingkungan hidup, *Ketiga*, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung PAI berwawasan lingkungan hidup yaitu ROHIS, *green team*, PMR dan Pecinta Alam.

Faktor pendukung dari pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup yaitu warga sekolah mempunyai sikap bahwa pendidikan lingkungan hidup penting, warga sekolah menyadari bahwa manusia adalah bagian dari lingkungan, dorongan untuk menyelamatkan lingkungan, adanya program adiwiyata, dan komunitas adiwiyata school. Faktor penghambat antara lain tingkat kesungguhan dalam memelihara lingkungan berbeda, belum banyak *agent* ramah lingkungan, tidak semua warga sekolah baik terhadap lingkungannya. Solusi untuk faktor penghambat antara lain penanaman kesadaran lingkungan melalui bencana alam, pengelolaan lingkungan sosial dalam bentuk pembiasaan perilaku-perilaku nyata yang positif diantaranya kedisiplinan, ajakan hemat energi, kerja sama, kepedulian, kejujuran dan menghargai kearifan lokal, mengupayakan program bank pohon dan melestarikan lingkungan hidup melalui pendidikan tauhid, akhlak dan akal.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga tesis ini bisa selesai. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan tesis ini merupakan kajian tentang Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di SMA Negeri Banyumas. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A., selaku Ketua Program Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munip, M.Ag, selaku Sekretaris Program Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Maksudin, M.Ag., yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan padatnya untuk memberikan bimbingan demi penulisan tesis ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Mohammad Husain, S.Pd, M.Si, selaku Kepala SMA Negeri Banyumas yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian dan juga atas semua informasinya.
7. Slamet Riyadi, S.Pd.I selaku Guru PAI, dan Sugiman, S.Pd selaku ketua Koordinator Tim Adiwiyata SMA Negeri Banyumas dan semua guru serta siswa-siswi SMA Negeri Banyumas yang turut membantu terselesaikannya tesis ini.

8. Mashud dan Samchah, Bapak dan Ibu kandung penulis berserta segenap keluarga besar tercinta di Banyumas Jawa Tengah yang selalu menyayangi, memperhatikan dan mendoakan penulis.
9. Nur Hadi Irawan, Dwi Nova Indriana dan Zydan Reza Kusuma, kakak-adik penulis yang juga menumbuhkan motivasi atas selesainya tesis ini dan Shaquilla Zahra Thabitha keponakan penulis yang selalu memberikan canda tawa dalam keseharian penulis.
10. A.Nurkholish Anasukha, S.Pd.I.,M.Pd.I, suami tercinta yang setia mendampingi penulis dan selalu mencurahkan kasih sayangnya sehingga penulis senantiasa semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Teman-teman satu kelas PAI A Mandiri angkatan 2013/2014 di Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Non-Reguler dan semua anggota Jamaah Facebookiyah.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt., dan mendapat limpahan rahmat yang lebih baik dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 27 April 2015

Penulis

Afik Ahsanti
NIM. 1320411038

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Kepada Almamater Tercinta :

*Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”
(Al-Qashash: 77)¹

“Dengan merusak alam sekitar berarti kita juga merusak diri sendiri, karena manusia adalah bagian dari alam”²

“Allah sudah menyebarkan benih kesuksesan, dalam tempat dan waktu yang tepat ketika suatu saat kita akan membutuhkan, kesuksesan hidup dalam diri kita menunggu untuk bersemi, tumbuh dan berbunga.”³

¹Al-Quran dan Terjemahnya (Surakarta: CV. Al Hanan, 2009), hlm. 394.

²Ade Rahman, 9 Kata Mutiara Tentang Lingkungan Hidup Penuh Makna dalam <http://katakata-mutiara.com/kata-mutiara-lingkungan-hidup.html>. Akses tanggal 2 April 2015.

³<http://www.duniainter.net/kata-motivasi-hidup-sukses/>. Akses tanggal 2 April 2015.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka	14
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	26

BAB II : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP	29
A. Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI)	29
1. Pengertian PAI.....	29
2. Dasar dan Tujuan PAI.....	33
3. Ruang Lingkup PAI.....	37
B. Lingkungan Hidup.....	39
1. Konsep Dasar Lingkungan Hidup	39
2. Masalah-masalah Lingkungan Hidup	50
3. Gerakan Lingkungan Hidup.....	54
4. Konsep Dasar Lingkungan Hidup Menurut Islam	62
5. Etika Lingkungan Hidup Menurut Islam	69
6. Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) Berwawasan Lingkungan Hidup.....	77
C. Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)	82
1. Konsep Dasar Pendidikan Lingkungan Hidup.....	82
2. Sejarah Pendidikan Lingkungan Hidup	89
3. Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup.....	93
4. Prinsip Pendidikan Lingkungan Hidup.....	96
D. Pola Umum Kegiatan Pembelajaran	98
1. Kegiatan Intrakurikuler.....	98
2. Kegiatan Kokurikuler	104
3. Kegiatan Ekstrakurikuler	109

BAB III : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI BANYUMAS	121
A. Sejarah Berdiri	121
B. Letak dan Keadaan Geografis.....	128
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	130
D. Struktur Organisasi.....	133
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik	136
F. Sarana dan Prasarana.....	140
G. Kurikulum Pembelajaran.....	144
H. Standar Kompetensi Lulusan	146
I. Gambaran Umum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup	150
 BAB IV : PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN	
LINGKUNGAN HIDUP DI SMA NEGERI BANYUMAS	152
A. Program Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di SMA Negeri Banyumas.....	152
B. Konsep Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di SMA Negeri Banyumas.....	160
C. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup	171
1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Melalui Kegiatan Intrakurikuler	172

2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Berwawasan	
Lingkungan Hidup Melalui Kegiatan Kokurikuler.....	184
3. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Berwawasan	
Lingkungan Hidup Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	218
D. Faktor Pendukung, Penghambat dan Solusi Bagi	
Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup	239
BAB V : PENUTUP	250
A. Kesimpulan	250
B. Saran	254
DAFTAR PUSTAKA.....	256
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	257
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	282

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri Banyumas, 137.
Tabel 2	: Keadaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2014/2015, 140.
Tabel 3	: Status Kepemilikan Tanah dan Luas Tanah SMA Negeri Banyumas, 141.
Tabel 4	: Kondisi Lahan SMA Negeri Banyumas, 142.
Tabel 5	: Perlengkapan Kegiatan Pembelajaran, 142.
Tabel 6	: Jenis Ruangan di SMA Negeri Banyumas, 143.
Tabel 7	: Kurikulum SMA Negeri Banyumas Tahun Ajaran 2014/2015, 146.
Tabel 8	: Artikel Peserta Didik tentang Pelestarian Lingkungan Menurut Islam, 185.
Tabel 9	: Hari Lingkungan Hidup, 190.
Tabel 10	: Inventaris TOGA SMA Negeri Banyumas, 192.
Tabel 11	: Daftar Minuman Sehat SMA Negeri Banyumas, 194.
Tabel 12	: Daftar Biodiversitas Flora SMA Negeri Banyumas, 215.
Tabel 13	: Daftar Ekstrakurikuler SMA Negeri Banyumas, 218.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Bagan Struktur Organisasi SMA Negeri Banyumas, 135
- Gambar 2 : Peserta Didik Melakukan Presentasi Masalah Lingkungan Hidup, 182.
- Gambar 3 : Peserta Didik Melakukan Analisis Masalah Lingkungan, 182.
- Gambar 4 : Peserta Didik Melakukan Tadabur Alam, 188.
- Gambar 5 : Peserta Didik Berkemah Dalam Rangka Tadabur Alam, 189
- Gambar 6 : Kalender Lingkungan Hidup SMA Negeri Banyumas, 190.
- Gambar 7 : Inventaris TOGA, 192.
- Gambar 8 : Green House, 196.
- Gambar 9 : Berbagai Macam Bunga yang Dilestarikan di Green House, 197.
- Gambar 10 : Peserta Didik Membersihkan Sampah, 198.
- Gambar 11 : Peserta Didik dan Guru Membersihkan Sampah, 198.
- Gambar 12 : Posterisasi Pengelolaan Sampah, 199.
- Gambar 13 : Biopori di Lapangan Tengah, 201.
- Gambar 14 : Sumur Resapan, 204.
- Gambar 15 : Area Bebas dari Asap Rokok, 207.
- Gambar 16 : Terapi Ikan Sekolah Adiwiyata, 210.
- Gambar 17 : Terapi Ikan dan Sekaligus Sebagai Perlindungan Fauna, 211
- Gambar 18 : Parkir Peserta Didik yang Dikelilingi Pohon Markisa, 212.
- Gambar 19 : Rumah Jalan Menuju Lapangan Belakang Beratapkan Pohon Markisa, 212.

- Gambar 20 : Buah Markisa Khas SMA Negeri Banyumas, 213.
- Gambar 21 : Pohon di Depan Kelas Peserta Didik, 214.
- Gambar 22 : Konsep 4R SMA Negeri Banyumas, 223.
- Gambar 23 : Tempat Sampah, 224.
- Gambar 24 : Bank Sampah/Rubbish Bank, 225.
- Gambar 25 : Proses Pembuatan Pupuk Organik, 225
- Gambar 26 : Peserta Didik Mengumpulkan Sampah yang Sudah Dipilih, 226.
- Gambar 27 : Peserta Didik Menimbang Sampah, 226.
- Gambar 28 : Peserta Didik Melakukan Daur Ulang Sampah Plastik, 227.
- Gambar 29 : Kerajinan Tangan Dari Bahan Plastik, 227.
- Gambar 30 : Kreasi Peserta Didik Mendesign Baju, 228.
- Gambar 31 : Anggota PMR Wira SMA Negeri Banyumas Melakukan Pembinaan mengenai Pengenalan ASB, 232.
- Gambar 31 : Anggota PMR Wira SMA Negeri Banyumas Melakukan Praktek ASB, 234.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Observasi, 257.
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara, 257
Lampiran 3	: Pedoman Dokumentasi, 259
Lampiran 4	: RPP PAI berwawasan lingkungan hidup, 260
Lampiran 5	: Surat Keputusan Kepala Sekolah Tentang Larangan Merokok, 275.
Lampiran 6	: Daftar Minuman Sehat SMA Negeri Banyumas, 276
Lampiran 8	: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian, 278
Lampiran 9	: Surat Keterangan Sudah Melakukan Wawancara Dengan Ketua Tim Adiwiyata, 279.
Lampiran 10	: Surat Keterangan Sudah Melakukan Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam, 280.
Lampiran 11	: Surat Keterangan Sudah Melakukan Wawancara Dengan Peserta Didik, 281.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk hidup senantiasa berinteraksi dengan lingkungan tempat hidupnya. Manusia terkadang mempengaruhi lingkungan dan lingkungan mempengaruhi manusia. Kelangsungan hidup manusia tergantung pada kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan sifat lingkungan hidupnya. Ketergantungan ini ditentukan oleh proses seleksi selama jutaan tahun dalam evolusi manusia. Manakala terjadi perubahan pada sifat lingkungan hidup yang berada di luar batas kemampuan adaptasi manusia, baik perubahan secara alamiah maupun perubahan yang disebabkan oleh aktivitas hidupnya, maka kelangsungan hidup manusia akan terancam. Dalam kaitan ini, sangatlah ironis apabila hubungan manusia dengan lingkungannya berjalan tidak sehat, sehingga menimbulkan situasi yang mengkhawatirkan bagi kelangsungan hidup manusia dan lingkungannya. Situasi inilah yang lebih dikenal dengan istilah “krisis lingkungan” yang sekarang menjadi isu global.¹

Kesadaran akan krisis lingkungan yang terjadi di dunia global saat ini mulai tampak di awal 1970-an sebagai respon atas berbagai bencana lingkungan yang terjadi pada dekade sebelumnya, seperti pencemaran air,

¹Maizer Said Nahdi dan Aziz Ghufroon.”*Etika Lingkungan Dalam Perspektif Yusuf Al-Qardawy*”, Jurnal Al-Jamiah, Vol. 44, No. 1, 2006 M/1427 H, hlm. 196.

udara, dan tanah.² Kerusakan lingkungan hidup di dunia khususnya di Indonesia menjadi salah satu perhatian khusus. Kerusakan lingkungan menjadi pemicu pemanasan global yang diikuti oleh bencana alam seperti hilangnya mata air, kekeringan, kebakaran hutan, banjir dan tanah longsor. Eksploitasi berlebihan terhadap lingkungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah dilakukan manusia tanpa memperhitungkan keberlangsungan hidupnya dalam jangka panjang.³

Bencana alam yang melanda Indonesia mulai dari gempa yang mengakibatkan gelombang tsunami di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam yang tidak hanya merenggut nyawa manusia-manusia yang tak berdosa, tetapi peradaban dengan segala aspeknya ikut pula hanyut bersama aliran air bah tersebut, ditambah pula dengan musibah banjir dan tanah longsor di Pacet dan Jember Jawa Timur, gempa di Pulau Nias dan Nabire. Tak lama setelah itu berbagai bencana banjir yang melanda ibu kota dan kota-kota sekitar juga tergolong bencana yang memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat korban bencana. Belum lagi gempa yang mengguncang sebagian kota di Jawa Barat, banjir yang melanda Jawa Tengah dan sederetan daftar musibah yang melanda Indonesia.⁴

Apapun yang akan dilakukan dalam mengatasi hal tersebut bisa dipastikan hal itu akan sulit dilakukan, karena keseimbangan alam sudah terlanjur terganggu, bahkan rusak parah, akibat praksis hidup bernegara

²Agus Iswanto, "Relasi Manusia Dengan Lingkungan Dalam Al-Quran: Upaya Membangun Eco-Theology", Jurnal Suhuf, Vol. 6, No. 1, 2013, hlm 2.

³Pande Made Kutaneegara, dkk, *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hlm. 1.

⁴Agus Iswanto, "Relasi Manusia..." hlm. 2.

yang mengabaikan alam. Pengabaian tersebut terlihat dalam laju *deforestasi* yang konon tertinggi di dunia. Dalam setahun pelaku pembalakan liar (*illegal logging*) bisa membabat empat hektar hutan.⁵

Senada dengan yang diungkapkan oleh M. Quraish Shihab bahwa pada prinsipnya kehidupan makhluk-makhluk Tuhan adalah saling kait-berkait, salah satunya yakni antara manusia dengan alam (lingkungan hidup).⁶ Bahkan jika merujuk teks normatif Islam, sebagaimana termaktub dalam QS. Shaad: 27, tampaklah bahwa tujuan penciptaan Tuhan (terhadap segala sesuatunya) tidaklah sia-sia, dengan pengertian terdapat asas kemanfaatan disana. “*Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya terdapat hikmah*”.

Pelestarian lingkungan hidup dan pencemarannya tidak bisa dilepaskan dari masalah etika dalam pemanfaatan alam. Pengambilan keputusan dalam memanfaatkan alam terhadap alam lingkungan (pembangunan wilayah industri, pembukaan *real estate*, tanah pertanian, penggunaan zat-zat kimia, dan sebagainya) akan terasa akibatnya pada generasi yang akan datang.⁷

Apabila direnungkan secara mendalam, hal tersebut sejalan dengan apa yang difirmankan Allah dalam QS. Ar-Rum: 41 yaitu:

⁵Siswanto, “*Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Hidup*” Jurnal Karsa, Vol. XIV No. 2 Oktober 2008, hlm. 83.

⁶M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran, Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), hlm. 295.

⁷M Amin Abdullah, “Dimensi Etis-Teologis....”, hlm. 186.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
 عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)".⁸

Dari uraian tersebut dalam ditarik kesimpulan, bahwa kualitas lingkungan hidup saat ini terus mengalami penurunan, daya tahannya semakin berkurang. Apabila kondisi tersebut tidak segera diatasi, maka kelestariannya akan terancam yang pada gilirannya akan menghancurkan kehidupan di muka bumi ini.⁹

Berbagai upaya pelestarian lingkungan hidup mulai dilakukan. Sebagai puncak akan kesadaran perlunya pelestarian lingkungan hidup tercantum dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tanggal 5 Juni 1972 yang mengadakan konferensi pertama mengenai lingkungan hidup di Stockholm, Swedia. Kemudian tanggal ini dijadikan sebagai "hari lingkungan hidup" se-dunia.¹⁰

Salah satu dampak positif dari Konferensi Stockholm adalah bangkitnya komitmen dan pernyataan tanggung jawab bersama dalam lingkungan hidup secara internasional. Kesadaran itu terwujud dalam

⁸Iyus Kurnia, dkk, *Al-Quran Cordoba: al-Quran dan Terjemah Tajwid* (Bandung: Cordoba, 2012), hlm. 408.

⁹Erwati Aziz, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 8.

¹⁰*Ibid.*, hlm 9.

lembaga internasional lingkungan hidup yaitu *United Nations Enviroment Progamme* (UNEP) yang berkedudukan di Nairobi, Kenya.¹¹

Kementrian Negara dan Lingkungan Hidup tahun 1998 merumuskan bahwa kerusakan lingkungan hidup terjadi karena adanya tindakan yang menimbulkan perubahan langsung sifat fisik dan/atau hayati sehingga lingkungan hidup tidak berfungsi lagi dalam menunjang pembangunan berkelanjutan.¹² Hal ini tidak lepas dari peran manusia itu sendiri. Manusia menempati posisi terpenting dalam lingkungan hidup ini untuk melindungi lingkungan dari kerusakan dan kemerosotan mutu serta untuk menjamin kelestariannya.¹³ Islam memandang penataan lingkungan menjadi tanggung jawab manusia sebagai khalifah Allah di bumi.¹⁴ Tanggung jawab manusia terletak pada penataan, pemeliharaan, pengawasan dan pengembangan tata lingkungan yang bermanfaat bagi manusia.¹⁵

Guna mengatasi problem lingkungan agar tidak semakin akut, maka perlu langkah strategis dan berkesinambungan. Langkah yang dimaksud adalah melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah wahana yang paling tepat untuk internalisasi dan transformasi pengetahuan dan nilai-nilai kearifan berlingkungan yang terkandung dalam ajaran Islam. Pendidikan harus mampu merubah setiap jengkal dimensi kehidupan seseorang. Proses

¹¹*Ibid.*, hlm. 10.

¹²*Ibid.*,

¹³Siswanto, "*Pendidikan Islam*....hlm. 85.

¹⁴M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 295.

¹⁵Zuhal Abdul Qadir, "Pembangunan Masyarakat Berdimensi IMTAQ dan IPTEK" dalam Ed M. Dawwam Rahardjo, *Model Pembangunan Qaryah Thayyibah* (Jakarta: Intermasa, 1997), hlm. 124.

pembelajaran sudah semestinya membantu masyarakat pembelajar untuk mengembangkan potensi intelektualitasnya.¹⁶

Agama mempunyai kedudukan fundamental dan eksistensial dalam kehidupan manusia. Kecuali itu, disadari sekarang bahwa kemajuan manusia yang semata-mata bertitik tumpu pada signifikansi di bidang keilmuan, selamanya tidak akan memberikan pemuasan bagi kehidupan manusia. Selanjutnya, akibat tidak adanya sikap secara etis dan kritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya dan pembangunan telah mendatangkan implikasi kemanusiaan yang secara negatif akan mempengaruhi masa depan umat manusia.¹⁷

Di sinilah sesungguhnya peran penting kecerdasan akal manusia dalam mengkontekstualisasikan ajaran agama.¹⁸ Suatu usaha yang didukung oleh infrastruktur pendidikan yang kondusif dalam rangka pemberdayaan agama tersebut. Secara makro, pendidikan agama mempunyai makna strategis sebagai institusi agama yang dapat menjalankan fungsi pokoknya mensosialisasikan dan mentransformasikan nilai-nilai keagamaan dalam konteks dialektika kehidupan, termasuk di dalamnya menanamkan kesadaran dalam mengelola lingkungan hidup.¹⁹ Dalam konteks tersebut, pendidikan agama dapat mencetak para aktivis lingkungan hidup serta berkomitmen pada nilai-nilai Islam.

¹⁶Andrias Harefa, *Sekolah Saja Tidak Pernah Cukup*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 62

¹⁷Siswanto...hlm. 87.

¹⁸Wahjoetomo, "Hidup Islami dalam Hukum Keseimbangan Allah" dalam Ed. Mudjia Rahardjo, *Quo Vadis Pendidikan Islam, Pembacaan Realitas Pendidikan Islam, Sosial Dan Keagamaan* (Malang: UIN Malang-Press), hlm. 346.

¹⁹Siswanto, "Pendidikan Islam....hlm, 87.

Islam mempunyai konsep tentang pentingnya konservasi, penyelamatan, dan pelestarian lingkungan. Konsep Islam tentang lingkungan ini ternyata sebagian telah diadopsi dan menjadi prinsip ekologi yang dikembangkan oleh para ilmuwan lingkungan. Prinsip-prinsip ekologi tersebut telah pula dituangkan dalam bentuk beberapa kesepakatan dan konservasi dunia yang berkaitan dengan lingkungan. Konsep Islam yang ada belum dimanfaatkan secara nyata dan optimal.

Islam memandang penataan lingkungan menjadi tanggung jawab manusia sebagai khalifah Allah di bumi.²⁰ Tanggung jawab manusia terletak pada penataan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengembangan tata lingkungan yang bermanfaat bagi manusia.²¹ Tata lingkungan yang memberi manfaat besar bagi manusia terletak pada mekanisme kerja antara ekosistem dengan komunitas manusia. Jika mekanisme berjalan dengan baik, berarti manusia telah menempatkan diri pada posisi sebagai khalifah Allah di bumi. Lingkungan yang sehat memberikan peluang bagi kelangsungan hidup ekosistem secara menyeluruh, sebaliknya lingkungan yang tercemar tidak akan mampu menunjang kelangsungan hidup secara menyeluruh. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan hidup yang berdampak positif bagi kemakmuran dan kelangsungan hidup menjadi keharusan bagi manusia.²²

Perwujudan pendidikan agama Islam dalam usaha pelestarian lingkungan yaitu terselenggaranya lembaga pendidikan yang berwawasan lingkungan. Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara

²⁰M. Quraish Shihab....hlm. 295.

²¹Zuhail Abdul Kadir,"*Pembangunan Masyarakat...*, hlm. 124.

²²Siswanto...hlm. 85.

Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata.²³ Program ini dilaksanakan di sepuluh sekolah di Pulau Jawa sebagai sekolah model dengan melibatkan perguruan tinggi dan LSM yang bergerak di bidang Pendidikan Lingkungan Hidup.²⁴

Program Adiwiyata dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. PermenLH No. 5/2013 merupakan penyempurnaan dari Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 2 Tahun 2009.²⁵ Target pencapaian program Adiwiyata ini adalah 10% dari total jumlah sekolah dasar dan menengah di Indonesia yang mencapai 191.362 dari SD sampai SMA/SMK atau kurang lebih 191.136 sekolah.²⁶ Salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah adiwiyata adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Banyumas yang terletak di Kabupaten Banyumas. SMA Negeri Banyumas mempunyai visi sekolah yaitu “Menciptakan Peserta Didik yang Unggul, Luhur, Kreatif, Terampil dan Cinta Lingkungan Dilandasi Iman

²³Program adiwiyata adalah salah satu program Kementrian Lingkungan Hidup yang diluncurkan tahun 2006 sebagai satu upaya untuk implementasi pengembangan pendidikan lingkungan hidup di indonesia. Lihat Pande Made Kutanegara, dkk, *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan* (Yogyakarta: Gadjah Mada Uiniversity Press, 2014), hlm. 42.

²⁴http://www.menlh.go.id/data/final_isi_25_januari_2012.pdf. Akses Tanggal 26 Oktober 2014

²⁵Pande Made Kutanegara, dkk, *Membangun Masyarakat Indonesia....*, hlm. 42.

²⁶*Ibid.*, hlm. 43.

dan Taqwa”. Sebagai Finalis Adiwiyata tingkat Nasional dan juara 1 Lomba Sekolah Sehat tingkat Provinsi Jawa Tengah serta Juara 1 tingkat Jawa Tengah dalam kategori sekolah berkarakter, SMA Negeri Banyumas berupaya meningkatkan kesadaran sejak dini guna menjaga lingkungan di desa Sudagaran Kecamatan Banyumas terutama untuk peserta didiknya.²⁷

SMA Negeri Banyumas ini mempunyai lingkungan sekolah yang bersih, rapi, dan asri menjadikan sekolah ini sangat efektif untuk kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Lingkungan sekolah dikelilingi oleh pepohonan yang rindang dan sejuk dan banyak pula terdapat area taman di depan ruang kelas. Di area depan terdapat pohon markisa yang rindang menjadi pemandangan indah.²⁸

Aktivitas peserta didik diarahkan untuk menjaga lingkungannya dimulai dari ruangan kelas, area taman depan kelas dan lingkungan sekitar. Terbentuknya suatu organisasi yang tanggap terhadap lingkungan juga menjadi program dalam melestarikan lingkungan yang meliputi beberapa kegiatan seperti pengolahan sampah, produksi pupuk, budidaya tanaman dan segala hal tersebut dilakukan untuk mengarahkan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam rangka menjaga lingkungan hidup.²⁹

Menurut Bapak Slamet Riyadi, S.Pd.I pendidikan agama Islam yang dikolaborasikan dengan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler akan lebih mendapatkan hasil yang baik

²⁷Wawancara dengan Bapak Sugiman, selaku koordinator Tim Adiwiyata SMA Negeri Banyumas tanggal 27 Oktober 2014.

²⁸Hasil Observasi pendahuluan pada tanggal 27 Oktober 2014.

²⁹Wawancara dengan Bapak Slamet Riyadi S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Banyumas tanggal 27 Oktober 2014.

daripada hanya bertumpu pada satu kegiatan seperti ekstrakurikuler saja. Dalam kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler dengan memuat materi tertentu dibuat satu rencana pembelajaran yang mengaitkan aspek pendidikan lingkungan hidup dalam berbagai strategi pembelajaran, sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dikolaborasikan dengan tim *green team*.³⁰

Dalam kegiatan pembelajaran masing-masing guru membuat satu rencana pembelajaran yang memuat tentang materi cinta lingkungan yang diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan wawasan lingkungan hidup yang diintegrasikan melalui kegiatan pembelajaran tersebut agar menjadikan peserta didik lebih mencintai lingkungannya. Begitu pula dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang didalamnya juga mengintegrasikan aspek-aspek lingkungan hidup yang diwujudkan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.³¹

Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup ini menjadi penting di SMA Negeri Banyumas karena sekolah ingin mewujudkan generasi-generasi cinta lingkungan karena pada hakikatnya penciptaan manusia di bumi adalah sebagai khalifah yang hidup berdampingan dengan alam sekitar. Pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup ini terdapat dalam dua konsep. Konsep yang pertama yaitu terjabarkan melalui tiga pendekatan yang terdiri dari pendekatan manipulasi, pendekatan

³⁰*Ibid.*,

³¹Amanat Bapak Muhammad Husein S.Pd. M.Si selaku Kepala SMA Negeri Banyumas pada saat Apel Embun Pagi di halaman sekolah pada tanggal 2 Oktober 2014 pukul 06.40.

habituasi dan pendekatan keteladanan. Konsep kedua yaitu melalui struktur kurikulum yang mana Pendidikan Lingkungan Hidup diintegrasikan ke semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMA Negeri Banyumas dikonsep dengan tujuan agar semua peserta didik dapat mencintai lingkungan dengan menumbuhkan perilaku yang peduli, menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai perwujudan dari penciptaan manusia sebagai *khalifah* di bumi.

Semua kegiatan pendidikan diarahkan untuk mengacu pada pendidikan lingkungan hidup yang terintegrasi dalam tiga kegiatan yaitu *pertama*, kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran di kelas diarahkan untuk masuk ke dalam materi pendidikan lingkungan hidup yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits. *Kedua*, kegiatan kokurikuler yaitu kegiatan pembelajaran yang berupa aktivitas, tugas dan penelitian peserta didik di luar jam pembelajaran. *Ketiga*, kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang bertumpu pada ketrampilan peserta didik dalam mengasah bakat dan minatnya. Kegiatan ini sangat menunjang kegiatan kokurikuler.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa wawasan lingkungan hidup diprogramkan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas ?
2. Bagaimana konsep pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas ?
3. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas ?
4. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat serta solusinya dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan program wawasan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas.
- b. Menjelaskan konsep pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas.

- c. Memaparkan pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas.
- d. Mengungkap faktor pendukung dan penghambat serta solusinya dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

- 1) Sebagai bahan kajian dan tindak lanjut bagi para pakar atau pemerhati pendidikan agama Islam dalam merumuskan pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup.
- 2) Sebagai bahan pijakan dalam mengembangkan konsep dan pelaksanaan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup.
- 3) Menjadi khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Menjadi evaluasi dalam penyusunan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup.
- 2) Menjadi bahan pijakan dalam pengembangan konsep pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup bagi para pakar dalam mengimplementasikan pendidikan agama Islam yang lebih peduli terhadap lingkungan hidup.

- 3) Sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran PAI yang mengedepankan pembentukan pribadi peserta didik yang peduli terhadap lingkungan.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih komprehensif, seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka peneliti melakukan kajian awal terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan topik yang diteliti.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, pendidikan agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup sampai saat ini masih sebatas paradigma, teori dan konsep, dalam artian implementasi dalam praktik pembelajaran masih belum dilaksanakan secara menyeluruh. Dengan demikian dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler masih mencari bentuk yang ideal.

Diantara penelitian yang terkait dengan pendidikan berwawasan lingkungan adalah Tesis M. Agung Hidayatulloh tahun 2012 dengan judul *Pendidikan Anak Usia Dini Berwawasan Agraris di RA "An-Nafi'ah"*. Penelitian ini dilakukan untuk menanamkan wawasan agraris untuk anak usia dini melalui pembelajaran *indoor* dan *outdoor* untuk mengembangkan aspek kognitif, fisik, motorik, sosio-emosional, bahasa dan seni.³²

Tesis Wijayanti Wulan Septi tahun 2014 yang berjudul *Model Pengintegrasian Pembelajaran PAI Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup di MIN Kebonagung Imogiri Bantul*. Penelitian ini dilakukan untuk

³²M. Agung Hidayatulloh, *Pendidikan Anak Usia Dini Berwawasan Agraris di RA "An-Nafi'ah"*. Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2012)

mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam yang diintegrasikan dalam pendidikan lingkungan hidup dan mengetahui model pengintegrasian pendidikan agama Islam dengan metode penugasan, diskusi, dan tanya jawab.³³

Tesis M. Fathurahman tahun 2011 yang berjudul *Upaya Penanaman Kesadaran Ekologi Melalui Etika Lingkungan (Studi Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di MIN Jejeran Bantul)*. Penelitian ini menunjukan bahwa upaya penanaman kesadaran ekologi dilakukan madrasah dibagi menjadi dua bagian yakni kegiatan *indoor* dan *outdoor*. Kegiatan *indoor* berupa materi yang disampaikan di kelas dengan ceramah diskusi maupun praktik, sedangkan kegiatan *outdoor* dilaksanakan di luar kelas seperti di halaman, *greenhouse*, bahkan di tempat umum yang representatif.³⁴

Tesis Ali Murtadho tahun 2008 yang berjudul *Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Ungaran 1 Yogyakarta*. Temuan dalam penelitian ini adalah latar belakang SDN ini memasukkan pendidikan lingkungan hidup (PLH) pada dasarnya karena ingin menanamkan nilai kearifan lingkungan hidup kepada peserta didik. Disamping itu juga ingin menciptakan suasana sekolah yang nyaman, bersih, asri dan hijau. Adapun target ideal yang ingin dicapai oleh sekolah ini adalah agar anak didik SDN

³³Wijayanti Wulan Septi, *Model Pengintegrasian Pembelajaran PAI Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup di MIN Kebonagung Imogiri Bantul*. Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014).

³⁴M. Fathurahman, *Upaya Penanaman Kesadaran Ekologi Melalui Etika Lingkungan: Studi Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Di MIN Jejeran Bantul*. Tesis. (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Ungaran 1 Yogyakarta memiliki aspek pengetahuan, kesadaran, sikap, ketrampilan dan partisipasi.³⁵

Tesis Baiq Hadia Martanti tahun 2009 dengan *Judul Kajian Etika Terhadap Lingkungan Hidup (Tinjauan Filosofis)*. Penelitian ini adalah penelitian *library research* dengan menggunakan metode dengan tahapan-tahapan heuristik, deskriptif, interpretatif, dan konklusi yang meneliti tentang konsep Islam mengenai etika lingkungan hidup. Konsep tersebut tersurat dalam al-Quran dan Hadits sebagai sumber hukum sehingga dapat dinyatakan bahwa Islam sangat memperhatikan permasalahan lingkungan.³⁶

Menurut hemat peneliti, penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu masih memfokuskan kepada relevansi pendidikan Islam dengan wawasan lingkungan hidup baik aspek normatif, konseptual, maupun, substansi dari sebuah produk kurikulum pada sebuah lembaga pendidikan, artinya apa yang mereka lakukan belum sepenuhnya spesifik menyentuh aspek pembelajaran dan usaha-usaha yang dilakukan dalam pembelajaran diluar kelas seperti ekstrakurikuler dan kokurikuler. Oleh karena itu peneliti berusaha melanjutkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

³⁵Ali Murtadho, *Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Ungaran 1 Yogyakarta*. Tesis (Yogyakarta: Pps UIN Yogyakarta, 2008).

³⁶Baiq Hadia Martanti, *Kajian Etika Islam Terhadap Lingkungan Hidup: Tinjauan Filosofis*. Tesis (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga).

E. Metode Penelitian

Metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁷ Atau dengan kata lain metode penelitian berarti berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian.³⁸ Oleh karena itu, untuk memperjelas metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena-fenomena sosial/suatu peristiwa. Sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau kesan dari orang dan perilaku yang dapat diamati untuk menunjang peneliti meneliti bidang pendidikan.³⁹

Dalam tesis ini, penelitian ini untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi suatu objek, dalam hal ini adalah pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 3.

³⁸Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm, 20.

³⁹Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 98

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus. Dengan pendekatan studi kasus ini, peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁴⁰

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴¹ Menurut Lexy J. Moelong subyek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.⁴² Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni suatu teknik sampling atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak yang akan diteliti.⁴³ Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian peneliti.⁴⁴

⁴⁰John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kauntitatif dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 20.

⁴¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 35.

⁴²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 132

⁴³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 53-54.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 244.

Adapun yang dijadikan subyek penelitian pada tesis ini adalah:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pihak yang bertanggungjawab penuh terhadap semua kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah juga berperan sebagai manager dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam hal ini selaku kepala SMA Negeri Banyumas adalah Bpk Mohammad Husain, S.Pd. M.Si.

b. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan pihak yang bertanggungjawab sepenuhnya dalam proses pembelajaran di kelas, karena guru adalah pihak yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Dari guru inilah akan diperoleh data tentang terjadinya proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam hal ini guru pendidikan agama Islam adalah Bapak Slamet Riyadi, S. Pd.I.

c. Ketua Tim Koordinator Sekolah Adiwiyata

Ketua tim koordinator sekolah adiwiyata SMA Negeri Banyumas adalah Bapak Sugiman S.Pd yang mempunyai tanggung jawab sepenuhnya dalam pengelolaan lingkungan hidup di SMA Negeri Banyumas.

d. Peserta didik

Dalam pemilihan peserta didik, peneliti menggunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang

mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya sampai jumlah sampel semakin banyak.⁴⁵

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁶ Dalam pengumpulan data observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung (partisipan) yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁷

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm., 219.

⁴⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996) hlm. 144.

Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah jenis wawancara mendalam (*In-depth interview*) yaitu wawancara yang dilakukan dengan tanpa adanya panduan khusus. Wawancara jenis ini mungkin dilakukan dalam suasana interaksi yang luwes dan akrab sehingga memungkinkan peneliti untuk mengungkap pengetahuan, pemahaman, permasalahan, cita-cita, dan harapan subjek penelitian.

Metode *interview* (wawancara) ini peneliti gunakan untuk melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Ketua Tim Koordinator Sekolah Adiwiyata, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah ini dijadikan sebagai sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi sekolah terutama mengenai kondisi sekolah yang berwawasan lingkungan hidup.

2) Guru Pendidikan Agama Islam

Dari guru pendidikan agama Islam yang ingin peneliti dapatkan yaitu informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dalam proses pembelajaran, tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik, serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan rohani Islam (ROHIS) dan ekstrakurikuler lain yang berwawasan lingkungan hidup.

3) Ketua Koordinator Tim Sekolah Adiwiyata

Dari informasi ini akan diperoleh data mengenai tata cara pengelolaan lingkungan hidup, aktivitas warga sekolah dalam hal pengelolaan lingkungan hidup serta beberapa informasi yang terkait dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan di SMA Negeri Banyumas.

4) Peserta didik

Peserta didik sebagai informan karena untuk mendapatkan data secara lengkap tentang aktivitas peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler berdasarkan tingkat kelas yang berbeda namun esensi dari Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup tetap sama.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mencari data yang bersifat dokumentatif yaitu memanfaatkan dokumen-dokumen kelengkapan data-data yang *relevan* dengan kebutuhan tesis peneliti, yang diantaranya untuk mencari data tentang profil sekolah, struktur organisasi sekolah, kemudian kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hlm, 329.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁹

Dalam teknik triangulasi ini, peneliti akan mengakumulasi pendapat dari beberapa subjek. Teknik ini juga digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara/*interview*, dengan melihat dokumen-dokumen yang ada. Jika terdapat kesamaan terhadap data yang diperoleh maka peneliti akan mengambil kesimpulan secara langsung. Akan tetapi jika terdapat perbedaan, maka akan dilakukan analisis secara keseluruhan agar diperoleh data yang konsisten, tuntas dan pasti.

Dalam triangulasi ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Triangulasi Teknik

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 330

2) Triangulasi Sumber

Untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵⁰

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data, semua data yang diperoleh dibaca, dipelajari, dipahami, dipilih dan dikumpulkan serta dianalisis menggunakan deskriptif analitik. Analisis deskripsi disini adalah melakukan analisis terhadap pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Negeri Banyumas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.⁵¹

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 330.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 337.

yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵²

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Dalam penelitian ini penyajian data yang dimaksud adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan dalam kegiatan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Negeri Banyumas.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Setelah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan dalam kegiatan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Negeri Banyumas.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁵²*Ibid.*, hlm 338.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

Hasil kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, sehingga pada kesimpulan penelitian ini menjawab permasalahan tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dan arti penting wawasan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menggambarkan keseluruhan isi Tesis didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang pendidikan agama Islam dan lingkungan hidup yang terdiri dari lima bab yaitu konsep dasar pendidikan agama islam yang meliputi pengertian PAI, dasar dan tujuan PAI, ruang lingkup PAI. Sub bab kedua tentang lingkungan hidup yang meliputi konsep dasar lingkungan hidup, masalah-masalah lingkungan hidup, gerakan lingkungan hidup, konsep lingkungan hidup menurut Islam, dan etika lingkungan hidup menurut Islam, pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup. Sub

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 345

bab ketiga membahas tentang pendidikan lingkungan hidup yang meliputi Konsep dasar pendidikan lingkungan hidup, sejarah pendidikan lingkungan hidup, kebijakan pendidikan lingkungan hidup, dan prinsip pendidikan lingkungan hidup. Sub bab keempat tentang pola umum proses pembelajaran yang meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Bab III membahas tentang gambaran umum SMA Negeri Banyumas yang meliputi tentang sejarah berdiri, letak dan keadaan geografis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum pembelajaran, standar kompetensi lulusan, dan gambaran umum pembelajaran PAI berwawasan lingkungan hidup.

Bab IV membahas tentang pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMA Negeri Banyumas yang terdiri dari empat sub bab yaitu sub bab pertama membahas tentang program wawasan lingkungan hidup dalam PAI di SMA Negeri Banyumas, sub bab kedua membahas tentang konsep PAI berwawasan lingkungan hidup. Sub bab ketiga membahas tentang pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup di SMA Negeri Banyumas yang meliputi pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup melalui kegiatan intrakurikuler, pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup melalui kegiatan kokurikuler, pelaksanaan PAI berwawasan lingkungan hidup melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sub bab

keempat membahas tentang faktor pendukung, penghambat dan solusinya bagi PAI berwawasan lingkungan hidup di SMA Negeri Banyumas.

Bab V merupakan bab terakhir yaitu penutup. Dalam bab ini akan berisi kesimpulan dari penelitian, saran-saran yang diperlukan dan kata penutup. Setelah penutup maka peneliti akan menyajikan daftar pustaka sebagai kejelasan dan pertanggungjawaban referensi tesis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program Wawasan Lingkungan Hidup dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Banyumas adalah
 - a. Untuk mencetak peserta didik yang cinta lingkungan. Cinta lingkungan disini akan menjadikan peserta didik merasa memiliki lingkungan, mau menjaga, peduli dan mau berkorban untuk merawat lingkungan. Dalam menumbuhkan perasaan cinta kepada lingkungan ini didasarkan karena manusia adalah bagian dari alam yang tidak dapat dipisahkan.
 - b. Menjadi wakil Allah di muka bumi yang mampu bertanggung jawab terhadap alam yang sudah diamanahkan oleh Allah SWT.
 - c. Mengupayakan peserta didik agar cinta lingkungan dengan cara mengintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup dengan alasan: *Pertama*, keprihatinan atas kerusakan dan ketidakseimbangan lingkungan hidup saat ini, oleh karena itu dengan kondisi yang demikian sangat dibutuhkan upaya penanaman kultur/budaya peduli dan sadar lingkungan kepada para peserta didik. *Kedua*, melalui program ini SMA Negeri Banyumas ingin menjadikan potensi yang dimiliki menjadi sebuah program unggulan sekolah dalam rangka pengenalan kepada peserta didik akan pentingnya melestarikan

lingkungan. *Ketiga*, dengan telah tertanamkannya pemahaman tentang lingkungan diharapkan peserta didik mempunyai perilaku sadar lingkungan yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Konsep Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di SMA Negeri Banyumas ditempuh melalui beberapa cara yaitu:

a. Konsep Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup melalui tiga pendekatan yaitu:

- 1) Pendekatan pertama yaitu dengan cara manipulasi
- 2) Pendekatan yang kedua adalah dengan habituasi
- 3) Pendekatan ketiga adalah pendekatan keteladanan

b. Konsep Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup melalui Struktur Kurikulum

SMA Negeri Banyumas dalam menyusun konsep serta mengembangkan kurikulum berwawasan pendidikan lingkungan hidup, tidak hanya bertumpu di satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup saja akan tetapi juga terintegrasi dalam mata pelajaran lain seperti IPA (Biologi, Fisika), Pendidikan Agama Islam, dan IPS (Geografi), dan Bahasa Indonesia. Selain itu SMA Negeri Banyumas juga mengaplikasikannya dalam berbagai bentuk aktivitas lain dalam kegiatan kokurikuler dalam bentuk penelitian, tugas, tadabur alam, peringatan hari lingkungan

hidup dan kegiatan ekstrakurikuler seperti ROHIS, *green team*, PMR, dan SPALA.

Implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup di SMA Negeri Banyumas dikonsep dengan tujuan agar semua peserta didik dapat mencintai lingkungan dengan menumbuhkan perilaku yang peduli, menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai perwujudan dari penciptaan manusia sebagai *khalifah* di bumi.

3. Pelaksanaan Pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup melalui tiga pola kegiatan pembelajaran yaitu dengan kegiatan intrakurikuler melalui proses pembelajaran, kegiatan kokurikuler melalui kegiatan dan penelitian peserta didik di luar jam pembelajaran di kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler melalui pengembangan diri yang mendukung kegiatan kokurikuler.
 - a. Pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup melalui kegiatan intrakurikuler yaitu dengan pengenalan materi pendidikan lingkungan hidup yang dilakukan oleh para guru di SMA Negeri Banyumas dalam mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam (PAI) berwawasan lingkungan hidup dengan menggunakan berbagai variasi metode, pendekatan dan strategi pembelajaran dalam kegiatan intrakurikuler atau proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini pembelajaran PAI lebih berorientasikan ke dalam aspek Al-Quran dan Hadits.

- b. Pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup melalui kegiatan kokurikuler dilakukan oleh peserta didik dalam rangka memperdalam materi pembelajaran yang dilakukan di kelas. Kegiatan ini berupa pemberian tugas tentang artikel pelestarian lingkungan menurut Islam, tadabbur alam, dan peringatan hari lingkungan hidup.
 - c. Pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk menunjang kegiatan kokurikuler. Peserta didik boleh memilih salah satu kegiatan yang sesuai dengan apa yang menjadi bakat dan minatnya. Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pendidikan agama Islam yang berwawasan lingkungan hidup adalah ROHIS, *green team*, SPALA, dan PMR.
- 4. Faktor pendukung, penghambat dan solusi bagi pendidikan agama islam berwawasan lingkungan hidup di SMA Negeri Banyumas adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung

Faktor pendukung ini terdiri dari faktor internal dan eksternal yaitu:

 - 1) Faktor Internal
 - a) Warga sekolah mempunyai sikap bahwa pendidikan lingkungan hidup penting.
 - b) Warga sekolah menyadari bahwa manusia adalah bagian dari lingkungan

2) Faktor Eksternal

- a) Dorongan untuk menyelamatkan lingkungan yang sudah rusak
- b) Adanya program Adiwiyata
- c) Adanya komunitas Adiwiyata *School*

b. Faktor Penghambat

- 1) Tingkat kesungguhan dalam memelihara lingkungan berbeda
- 2) Belum banyak *agent*/penggiat ramah lingkungan
- 3) Tidak semua warga sekolah baik terhadap lingkungan

c. Solusi

- 1) Penanaman kesadaran lingkungan lewat bencana alam.
- 2) Pengelolaan lingkungan sosial dalam bentuk pembiasaan perilaku-perilaku nyata yang positif diantaranya kedisiplinan, ajakan hemat energi, kerja sama, kepedulian, kejujuran dan menghargai kearifan lokal.
- 3) Mengupayakan program bank pohon.
- 4) Melestarikan lingkungan hidup melalui pendidikan tauhid, akhlak dan akal.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya penulis akan memberikan sedikit saran yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar SMA Negeri Banyumas, baik kepada guru mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam, maupun kepada guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler sebagai masukan untuk program ke depan. Berikut ini merupakan beberapa saran dari penulis:

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya terus berinovasi mengembangkan perangkat pembelajaran dan meningkatkan kreativitas dalam memilih berbagai pendekatan, strategi dan metode pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna, menarik dan menyenangkan.
2. Pendidikan lingkungan hidup seharusnya dapat dijiwai dengan pendidikan agama Islam pada semua materi pelajaran lingkungan hidup.
3. Membangun komitmen dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan dalam mewujudkan SMA Negeri Banyumas sebagai sekolah Adiwiyata, dan *green school* melalui pembinaan hubungan yang baik antar seluruh warga sekolah.
4. Membuka diri dengan menjalin kerja sama tentang pendidikan lingkungan hidup lebih luas lagi dengan instansi atau lembaga lain guna peningkatan kualitas sekolah berwawasan lingkungan yang islami.
5. Program-program sekolah yang berorientasi pendidikan lingkungan hidup seharusnya mendapat dukungan yang optimal dan dilakukan secara berkesinambungan guna membangun kreativitas peserta didik dan pengembangan wawasan serta menjadi kader-kader lingkungan hidup baik di sekolah, maupun di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. "Dimensi Etis-Teologis dan Etis-Antropologis dalam Pembangunan Berwawasan Lingkungan" dalam M. Amin Abdullah, *Falsafah Kalam Di Era Posmodernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Abdullah, Mujiono. *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Paramadina, 2011.
- Afriadi, Yusuf. *Kegiatan Ekstrakurikuler PAI*
<http://gudangmakalahku.blogspot.com/2013/07/kegiatan-ekstrakurikuler-pai.html>. Akses tanggal 21 Maret 2015.
- Ahmad, Muthohar. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001.
- Akbar, Ali. *Israil dan Isyarat Dalam Kitab Suci Al-Quran*, Terj. Lukman Saksono. Bandung: Alma'arif, 1968.
- Alim, A. Sahirul. *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi, Dan Islam*. Yogyakarta: Dinamika, 1996
- Alpusari, Mahmud, "Analisis Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Dasar Pekanbaru", dalam Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Volume 2 Nomor 2, Oktober 2013, ISSN: 2303-1514. hlm. 11.
- Aqib, Zainal dan Sujak, *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya, 2011.
- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arifin, HM. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Aziz, Erwati. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Millennium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Bahan Pendidikan Kependudukan. Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam: Jakarta, 1981

Borong, Robert P. *Etika Bumi Baru*. Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 1999.

Brotosiswoyo, B. Suprpto. *Petunjuk Pelaksanaan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Depdikbud RI: Jakarta, 1986.

Creswel, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Danusaputro, St. Munadjat. *Hukum Lingkungan*, Buku I: Umum. Bandung: Binacipta, 1980.

Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta :Bumi Aksara, 2009.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Dzulkifli, Arif, *Gerakan Lingkungan Di Berbagai Belahan Dunia*, dalam <http://www.bangazul.com/gerakan-lingkungan-di-berbagai-belahan-dunia/>. Akses tanggal 21 Februari 2015.

Fakih, Muhammad Ali, Al-Quran dan Masalah Lingkungan: Sebuah Ikhtiar Paradigmatik, ed. Sabarudin dan Masroer, *Islam Rahmatan Lil 'Alamin: Karya Ilmiah Unggulan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*. Bagian Kemahasiswaan: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Fakhry, Majid. *Etika Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Garis-Garis Besar Isi Materi Pendidikan Lingkungan Hidup Tahun 2006.
Kementrian Lingkungan Hidup, Oktober 2011.

Gyallay, Peter. “*Environment: PAP-ETAP Reference Guide Book*”, Dalam
[Http://Www.Un.Org.Kh/Fae/Pdfs/Section4/Chapterxxx3/33.Pdf](http://Www.Un.Org.Kh/Fae/Pdfs/Section4/Chapterxxx3/33.Pdf), 2004, hlm.
13. Akses Tanggal 29 Desember 2014.

Husein, Harun M. *Lingkungan Hidup: Masalah, Pengelolaan dan Penegakan
Hukumnya*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

[http://makalahpai.blogspot.com/2008/11/program-ekstrakurikuler-
pendidikan.html](http://makalahpai.blogspot.com/2008/11/program-ekstrakurikuler-pendidikan.html). Akses tanggal 21 April 2015

[http:// www.Menlh.go.id](http://www.Menlh.go.id). Akses tanggal 27 Desember 2014.

Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Pendidikan_Lingkungan_Hidup. Akses Tanggal 29
Desember 2014.

<http://www.menlh.go.id/sejarah-kementerian-lingkungan-hidup/>. Akses tanggal
29 Desember 2014.

<http://organisasi.org>. Akses tanggal 16 maret 2015.

<https://csrpdamkotabogor.wordpress.com/edukasi/hari-ozon-sedunia/>. Akses
tanggal 17 Maret 2015

http://www.menlh.go.id/data/final_isi_25_januari_2012.pdf. Akses Tanggal 26
Oktober 2014

[http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Undergraduate-22746-
BAB%20II.pdf](http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Undergraduate-22746-BAB%20II.pdf). Akses tanggal 29 oktober 2014

http://eprints.walisongo.ac.id/100/2/Rusdi_Tesis_Bab2.pdf. akses tanggal 29
oktober 2014

<Http://Www.Gdrc.Org/Uem/Ee/Tbilisi.Html>. Akses tanggal 29 Desember 2014.

Iriani, Sylvie. “Arti Penting Pendidikan Lingkungan, dalam
<Http://Www.Lianaindonesia.Wordpress.Com>. Akses tanggal 29 Desember
2014.

Iswanto, Agus. "Relasi Manusia Dengan Lingkungan Dalam Al-Quran: Upaya Membangun Eco-Theology", Jurnal Suhuf, Vol. 6, No. 1, 2013.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Karim, Abdul. *Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Partisipasi*. Yogyakarta : Pustaka Ifada, 2012.

Kamal, Encep Saiful, *Pengertian Kurikulum dan Jenis Kegiatan Kurikuler dalam* <http://sawfadise.blogspot.com/2012/07/pengertian-kurikulum-dan-jenis-kegiatan.html>. Akses tanggal 24 April 2014.

Keraf. A. Sony. *Etika Lingkungan*. Jakarta: Kompas, 2002.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.

Kurnia, Iyus, dkk. *Al-Quran Cordoba: al-Quran dan Terjemah Tajwid*. Bandung: Cordoba, 2012.

Kutanegara, Pande Made, dkk. *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014.

Machali, Imam. "Pendidikan Lingkungan Hidup, Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Melalui Pendidikan", Dalam *Spiritualitas Lingkungan dan Ekonomi Industri*, Ed. M. Rifai Abduh dan Waryono Abdul Ghafur. Yogyakarta: CRSD, 2007.

Marfai, Muh. Aris, *Moralitas Lingkungan, Refleksi Kritis Atas Krisis Lingkungan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Paramadina, 2005.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1993.

Muhammad, Husein. Manusia Dan Tugas Kosmiknya Menurut Islam Dalam Ed. Fachrudin Mangunjaya dkk, *Menanam Sebelum Kiamat: Islam, Ekologi, Dan Gerakan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.

Mujiono, M. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Obor, 2007.

Mulyasa, E. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Mu'tasim, Radjasa, "Pendidikan Etika Lingkungan Hidup", *AL-Jamiah*, 54. 1994. Hlm. 43-44.

Muthohar Ahmad. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001.

Nafis, Muhammad Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011.

Nahdi, Maizer Said dan Aziz Ghufroon. "Etika Lingkungan Dalam Perspektif Yusuf Al-Qardawy", *Jurnal Al-Jamiah*, Vol. 44, No. 1, 2006 M/1427 H.

Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras, 2007.

Nurgiantoro, Burhan. *Dasar-dasar pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE, 1988.

Qadir, Zuhail Abdul. "Pembangunan Masyarakat Berdimensi IMTAQ dan IPTEK" dalam Ed M. Dawwam Rahardjo, *Model Pembangunan Qaryah Thayyibah*. Jakarta: Intermasa, 1997.

Rachmad K. Dwi Susilo. *Sosiologi Lingkungan dan Sumber Daya Alam Perspektif Teori dan Isu-Isu Mutakhir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Rahman, Fazlur. *Al-Quran Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan*, Alih Bahasa M. Arifin. Jakarta: Bumi Aksara, 1987.

Salim, Emil. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Mutiara, 1980.

Salim, Peter dan Yenny Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1991.

Saragih, JPN. dan S. Sitorus. *Bunga Rampai Lingkungan Hidup*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Sekilas tentang Diksar dalam <https://zenithsca.wordpress.com/daftar-online/sekilas-diksar/>. Akses tanggal 30 Maret 2015.

Seno, Winarno Hami, *Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kurikulum*, Jakarta : Depdikbud RI, 1990.

Siahaan, NHT.. *Ekologi Pembangunan dan Hukum Tata Lingkungan*. Jakarta: Erlangga, 1987.

Shihab, M. Quraish. *Secercah Cahaya Illahi*. Bandung: Mizan, 2001.

_____. *Tafsir Al-Quran Al- Karim: Tafsir Atas Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Wahyu*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.

_____. *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 2004.

_____. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan, 1998.

Siswanto, “Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Hidup” Jurnal Karsa, Vol. XIV No. 2 Oktober 2008

Soekanto, Soernono. *Inventarisasi dan Analisis Undang-Undang Lingkungan Hidup*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987.

Soemarwoto, Otto. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan, 2004.

Soemartono, P. dan RM. Gatot ,*Mengenal Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 1991

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Susilo, Rachmad K. Dwi. *Sosiologi Lingkungan dan Sumber Daya Alam Perspektif Teori dan Isu-Isu Mutakhir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Syafaat, Aat, Sohari Sahrani, dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Syarkowi, Fakhrurozi. *Perspektif Al-Quran Tentang Keseimbangan dan Pelestarian Alam: Menelaah Ayat-Ayat Kauniah dalam ed M. Tuwah Subardi, Dkk. Islam Humanis: Islam dan Persoalan Kepemimpinan, Pluralitas, Lingkungan Hidup, Supremasi Hidup dan Masyarakat Marginal*. Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2001.

Taher, Kaslan *Butir-Butir Taat Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Tesis. *Pendidikan Anak Usia Dini Berwawasan Agraris di RA “An-Nafi’ah” M. Agung Hidayatulloh*. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Tesis. *Model Pengintegrasian Pembelajaran PAI Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup di MIN Kebonagung Imogiri Bantul*. Wijayanti Wulan Septi. Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Tesis. *Upaya Penanaman Kesadaran Ekologi Melalui Etika Lingkungan: Studi Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Di MIN Jejran Bantul*. M. Fathurahman. Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Tesis *Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Ungaran 1 Yogyakarta*. Ali Murtadho. Yogyakarta: Pps UIN Yogyakarta, 2008.

Tesis *Kajian Etika Islam Terhadap Lingkungan Hidup: Tinjauan Filosofis*. Baiq Hadia Martanti. Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Tesis. *Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pelajaran Al-Quran Hadits (Telaah Materi dalam Program Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian Al-Quran-Hadits MA Ali Maksum PP Krapyak Yogyakarta TA.2009-2010 Mukharis*. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Wahjoetomo, “Hidup Islami dalam Hukum Keseimbangan Allah” dalam Ed. Mudjia Rahardjo, *Quo Vadis Pendidikan Islam, Pembacaan Realitas Pendidikan Islam, Sosial Dan Keagamaan*. Malang: UIN Malang-Press

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Afik Ahsanti, S.Pd.I
Tempat/tanggal lahir : Banyumas, 10 April 1990
Jabatan : Guru
Alamat rumah : Kebarongan, RT 01 RW 12 Kemranjen Banyumas
Jawa Tengah
Alamat Kantor : Jl. Pramuka No.13 Banyumas, Jawa Tengah
Nama Ayah : Mashud
Nama Ibu : Samchah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : 2002
- b. SMP/MTs, tahun lulus : 2005
- c. SMA/MA, tahun lulus : 2008
- d. S1, tahun lulus : 2013

C. Riwayat Pekerjaan

1. Staf Pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Islamiyah (MIWI)
Kebarongan Kemranjen Banyumas Jawa Tengah
2. Staf Pengajar di SMA Negeri Banyumas

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Dewan Ambalan Rama Shinta SMA N Banyumas periode tahun 2007/2008.
2. Staf Koordinator EASA (*English Arabic Student Association*) STAIN Purwokerto 2009/2010.

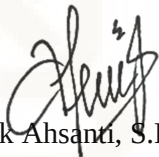
E. Minat Keilmuan: Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Pendidikan

F. Karya Ilmiah

1. Penelitian

- a. Skripsi berjudul “ Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun 2012.

Yogyakarta, 28 April 2015



(Afik Ahsanti, S.Pd.I)